

PENGARUH PERENDAMAN FUNGISIDA (Dithane M-45) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TEBU (*Saccharum officinarum* L.)

Ahmat Wahyu Faruk Hakiki

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tebu sebagai komoditas unggulan yang dibudidayakan di Indonesia merupakan bahan baku utama dalam industri gula. Beberapa tahun terakhir, industri gula mengalami penurunan produksi, sedangkan konsumsi gula nasional meningkat. Salah satu untuk meningkatkan produksi yaitu dengan menggunakan satu mata tunas merupakan metode pembibitan untuk mengembangkan bibit unggul yaitu bud seed. Dalam pembibitan hal yang perlu diperhatikan yaitu hama dan jamur yang dapat memperlambat proses pembentukan tunas. Pestisida yang sering digunakan untuk petani yaitu Dithane M-45 yang berbahan aktif Mangcozeb Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit tebu terhadap perendaman fungisida (Dithane M-45). Rancangan percobaan yang digunakan yaitu dengan metode T test (Uji T) dengan perlakuan direndam fungisida Dithane M 45 selama 10 menit dengan konsentrasi 5 gr/liter untuk P2 (perlakuan) dengan sebanyak 90 mata tunas dan tanpa dilakukan perendaman P1 (kontrol) sebanyak 90 mata tunas terhadap bibit tebu varietas PS 862. Menunjukkan bahwa perlakuan perendaman tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter daya kecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan

Kata kunci: bibit, perendaman, tebu varietas PS 862, Fungisida Dithane M-45